



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di Merdeka.com penulis dipandu oleh kepala *desk news* yaitu Randy Ferdi Firdaus dan wakil kepala *desk news* yaitu Henny Rachma Sari. Dalam praktik kerja magang yang dilakukan selama kurang lebih 62 hari kerja, penulis ditugaskan menjadi reporter di kanal *news*. Reporter divisi *news* bertugas untuk mencari isu-isu menarik, melakukan peliputan, dan menulis artikel yang akan diunggah dalam kanal Merdeka.com.

Koordinasi untuk menulis berita setiap harinya dilakukan melalui email setiap malamnya, sehingga keesokan hari reporter sudah mengetahui isu yang akan diliput. Kadang kala, penulis ditugaskan untuk membantu divisi lain yaitu khas dengan membantu mencari riset yang nantinya akan dijadikan berita dalam kanal khas maupun infografis.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Secara umum penulis melakukan tugas mulai dari mencari kontak narasumber, menghubungi narasumber, melakukan wawancara, melakukan transkrip, melakukan riset, menulis berita dan mengirim berita. Penulis tidak memiliki target minimal artikel yang harus dikirim namun memanfaatkan waktu kerja magang secara maksimal. Penulis bekerja sesuai dengan jam kerja Merdeka.com yaitu pukul 09.00 hingga pukul 17.00. Namun tidak jarang penulis diberikan tugas dadakan di luar jam kerja.

Tabel 3.1 Pekerjaan yang Dilakukan Saat Praktik Kerja Magang

Minggu ke -	Keterangan
<p>Minggu ke - 1 (12-18 Agustus 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menelusuri laporan keuangan pemprov dari BPK - Mencari kontak, menghubungi pakar pertanian UNPAD dan menulis artikel hasil wawancara -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live PVRI: Weekend talk #9 -Meliput siaran langsung dan menulis artikel live upacara PDIP -Menulis berita dari press release - Mencari kontak, menghubungi TII dan Greenpeace dan menulis artikel hasil wawancara -Merangkum Berita Merdeka tentang Kampung Akuarium dari 2016 -2021 -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live BNPB
<p>Minggu ke - 2 (19-25 Agustus 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menelusuri Harga test PCR di Lab Jakarta - Mencari kontak, menghubungi Indonesian Police Watch dan pakar hukum serta menulis artikel hasil wawancara - Menghubungi anggota Komisi III dan DPR RI - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live BNPB - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari Live Change.org - Mencari kontak, menghubungi sosiolog UGM dan menulis artikel hasil wawancara - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live Instagram Change.org
<p>Minggu ke- 3 (26 Agustus - 1 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari kontak, menghubungi pakar pendidikan dan menulis artikel hasil wawancara - Mencari kontak, menghubungi pakar kesehatan dan menulis artikel hasil wawancara - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live BNPB - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live dewan pers - Mencari riset informasi di Twitter mengenai KIPI vaksin moderna dan pfizer - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live Kongres Nasional II - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dengan pakar hukum

	<ul style="list-style-type: none"> - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari Live Change.org -Menghubungi Asosiasi Driver <i>Online</i> Indonesia dan melakukan transkrip wawancara -Menghubungi stafsus kemenaker dan melakukan ranskrip wawancara
Minggu ke- 4 (2-8 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari kontak, menghubungi kurir logistik, melakukan transkrip wawancara - Mencari kontak, menghubungi pakar politik dan menulis artikel hasil wawancara -Mencari kontak, menghubungi pengamat tata kota dan menulis artikel hasil wawancara - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari Live SMART FM - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari Live Komisi x dan Menpora -Mencari kontak, menghubungi pengamat kebijakan publik dan menulis artikel hasil wawancara
Minggu ke-5 (9-15 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> -Transkrip live Merdeka.com - Mencari kontak, menghubungi stafsus kemendikbud, dan menulis artikel hasil wawancara - Mencari kontak, menghubungi pengamat pendidikan, dan menulis artikel hasil wawancara - Pantau dan menulis artikel lalu lintas sejumlah tol - Pantau dan ,menulis artikel keramaian Jakarta -Melakukan riset dan merangkum data lapas di Indonesia - Melakukan riset dan merangkum data lapas di Luar Negeri
Minggu ke-6 (16-22 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset dan merangkum data lapas di Luar Negeri - Melakukan riset tentang MIT - Pantau dan menulis artikel lalu lintas - Mencari kontak, menghubungi presdir JNE, dan menulis artikel hasil wawancara - Melakukan riset dan merangkum data BPJS
Minggu ke-7 (23-29 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset dan merangkum data BPJS - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari Live lapor covid - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari Live APKESMI -Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari

	<p>Live BNPB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari kontak, menghubungi FORMAPPI, dan menulis artikel hasil wawancara - Melakukan riset dan merangkum data TNI POLRI
<p>Minggu ke- 8 (30 September - 6 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live BNPB -Memantau viral sosmed - Melakukan riset dan merangkum data Komjen dan Irjen - Meliput siaran langsung dan menulis artikel dari Live FNM Society - Melakukan riset dan merangkum data Teluk Jakarta - Melakukan riset dan merangkum data Panglima TNI
<p>Minggu ke-9 (7-13 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset dan merangkum data Teluk Jakarta -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live BNPB -Menulis ulang artikel Liputan 6 dan Merdeka -Mencari topik berita - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live ILUNI UI - Mencari kontak, menghubungi epidemiolog dan pakar kebijakan masyarakat dan menulis artikel hasil wawancara
<p>Minggu ke-10 (14-21 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset dan merangkum data survei capres - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live lawan covid-19 -Menghubungi narasumber dokter ortopedi dan penyakit dalam - Mencari kontak, menghubungi pengamat politik dan menulis artikel hasil wawancara -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live BNPB
<p>Minggu ke-11 (22-27 Oktober)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live BNPB - Melakukan riset dan merangkum data pinjaman <i>online</i> -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live lawan covid-19 -Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live change.org -Menulis ulang berita Merdeka.com - Melakukan riset dan merangkum data korupsi

	kecil-kecilan - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live SCTV awards -Mencari topik berita
Minggu ke-12 (28 Oktober-3 November 2021)	- Melakukan riset dan merangkum data korupsi kecil-kecilan - Mencari topik berita - Melakukan riset dan menulis artikel harga PCR di beberapa negara -Menghubungi narasumber uji emisi
Minggu ke-13 (3-5 November 2021)	-Mencari topik berita - Meliput siaran langsung dan menulis artikel Live FMB9

Sumber: Olahan penulis

Selama melakukan praktik kerja magang di Merdeka.com, penulis menghasilkan 68 berita yang dimuat di situs resmi Merdeka.com dan terdapat kurang lebih 5 berita maupun riset yang tidak dimuat. Hal tersebut dikarenakan berita yang dikirim oleh penulis tidak memiliki angle yang cukup menarik, memprioritaskan berita yang memiliki urgensi lebih tinggi hingga berita sudah tidak *up-to-date* atau basi sehingga kurang relevan untuk diunggah di situs Merdeka.com. Berikut artikel berita yang berhasil diunggah dalam situs Merdeka.com.

Tabel 3.2 Artikel yang Berhasil Diunggah Merdeka.com

Tanggal Terbit	Judul Artikel	Link
12/8/2021	Deretan Temuan BPK Terkait Kelebihan Bayar Anggaran Oleh Pemprov DKI	https://www.merdeka.com/jakarta/deretan-temuan-bpk-terkait-kelebihan-bayar-penganggaran-oleh-pemprov-dki.html

13/8/2021	Kenapa Beras Bansos Berkualitas Rendah?	https://www.merdeka.com/p/eristiwa/kenapa-beras-bansos-berkualitas-rendah.html?page=2
15/08/2021	Anita Wahid Menilai Pelemahan KPK Bagian dari Kerusakan Demokrasi di Indonesia	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/p/eristiwa/anita-wahid-nilai-pelemahan-kpk-bagian-dari-kerusakan-demokrasi-di-indonesia.html
17/08/2021	PDIP Maknai 'Indonesia Tangguh'di HUT RI: Kita Bisa Berdiri di Atas Kaki Sendiri	https://m.merdeka.com/politik/pdip-maknai-indonesia-tangguh-di-hut-ri-kita-bisa-berdiri-di-atas-kaki-sendiri.html
17/08/2021	Catatan Kontras Soal Pidato Kenegaraan Jokowi	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/p/eristiwa/catatan-kritis-kontras-soal-pidato-kenegaraan-jokowi.html
17/08/2021	TII: Kasus Juliari Bukti Pemberantasan Korupsi Mutlak Diperlukan Sepanjang Pandemi	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/p/eristiwa/tii-kasus-juliani-bukti-pemberantasan-korupsi-mutlak-diperlukan-sepanjang-pandemi.html
18/8/2021	Melihat Wajah Baru Kampung Akuarium yang Sempat Digusur Ahok	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/jakarta/melihat-wajah-baru-kampung-akuarium-yang-sempat-digusur-ahok.html

18/8/2021	BOR RS Rujukan Covid-19 di Jabar, Banten & Jakarta di Bawah 30% Setelah PPKM Darurat	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/eristiwa/bor-rs-rujukan-covid-19-di-jabar-banten-amp-jakarta-di-bawah-30-setelah-ppkm-darurat.html
18/8/2021	Satgas Covid-19 Ungkap Kendala Testing di Daerah hingga Belum Mencapai Target	https://www.merdeka.com/eristiwa/satgas-covid-19-ungkap-kendala-testing-di-daerah-hingga-belum-mencapai-target.html
19/8/2021	Masih Ada Lab di Jakarta Pasang Tarif di Atas Perintah Jokowi	https://www.merdeka.com/eristiwa/masih-ada-lab-di-jakarta-pasang-tarif-di-atas-perintah-jokowi.html
20/8/2021	IPW Menilai Kita Bukan Negara Demokrasi Jika Memburu Mural	https://www.merdeka.com/eristiwa/ipw-soal-pembuat-mural-jokowi-diburu-mengesankan-kita-bukan-negara-demokrasi.html
20/8/2021	Mural Jokowi 404 Not Found Bukan Menghina, Tak Semua Orang Harus Suka dengan Jokowi	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/eristiwa/mural-jokowi-404-not-found-bukan-menghina-tak-semua-orang-harus-suka-dengan-jokowi.html
21/8/2021	Satgas: Warga Makassar Banyak Tak Pakai Masker, Komunikasi Harus Diperbaiki	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/eristiwa/satgas-warga-makassar-banyak-tak-pakai-masker-komunikasi-harus-diperbaiki.html

24/8/2021	Limbah Medis Meningkat Sejak Pandemi, Bappenas Dorong Reformasi Pengelolaan Sampah	https://www.merdeka.com/peristiwa/limbah-medis-meningkat-sejak-pandemi-bappenas-dorong-reformasi-pengelolaan-sampah.html
24/8/2021	Darurat Limbah Medis, Kita Harus Apa?	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/darurat-limbah-medis-kita-harus-apa.html
25/8/2021	Korupsi Kejahatan Luar Biasa, Juliari Tak Bisa Divonis Berdasarkan Sanksi Sosial	https://www.merdeka.com/peristiwa/korupsi-kejahatan-luar-biasa-juliari-tak-bisa-divonis-berdasarkan-sanksi-sosial.html
26/08/2021	Pakar: Pendidikan Tak Dianggap Sektor Terdampak Pandemi	https://www.merdeka.com/peristiwa/pakar-pendidikan-tak-dianggap-sektor-terdampak-pandemi.html
26/08/2021	Pakar Sebut Vaksinasi Massal Timbulkan Kerumunan hingga Ricuh Hal Memalukan	https://www.merdeka.com/peristiwa/pakar-sebut-vaksinasi-massal-timbulkan-kerumunan-hingga-ricuh-hal-memalukan.html
26/08/2021	Ahli: Indonesia Butuh Alat Deteksi Dini Tsunami Menurut Permukaan Laut	https://www.merdeka.com/peristiwa/ahli-indonesia-butuh-alat-deteksi-dini-tsunami-menurut-permukaan-laut.html

27/8/2021	Riset Dewan Pers dan LSPR: Pemberitaan Media Selama Pandemi Kurang Empati	https://www.merdeka.com/peristiwa/riset-dewan-pers-dan-lspr-pemberitaan-media-selama-pandemi-kurang-empati.html
28/8/2021	MPR Sebut Pentingnya GBHN Hadir Kembali Sebagai Haluan Negara	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/mpr-sebut-pentingnya-gbhn-hadir-kembali-sebagai-haluan-negara.html
31/8/2021	Menakar Sanksi Finansial untuk Lili Pintauli	https://m.merdeka.com/peristiwa/menakar-sanksi-finansial-untuk-lili-pintauli.html?page=1
1/9/2021	Harus Ada Aturan Hitam di Atas Putih Terkait Penghapusan Tes Keperawatan	https://www.merdeka.com/peristiwa/harus-ada-aturan-hitam-di-atas-putih-terkait-penghapusan-tes-keperawatan.html
3/9/2021	Pertarungan Politik Interpelasi Formula E di DPRD DKI	https://m.merdeka.com/jakarta/pertarungan-politik-interpelasi-formula-e-di-dprd-dki.html
3/9/2021	Pakar Tata Kota: Pemprov DKI Jakarta Harus Larang Pengambilan Air Tanah	https://www.merdeka.com/jakarta/pakar-tata-kota-pemprov-dki-harus-larang-pengambilan-air-tanah.html

4/9/2021	Ini Strategi Bobby Nasution Tangani Pandemi Covid-19 di Medan	https://www.merdeka.com/peristiwa/strategi-bobby-nasution-tangani-pandemi-covid-19-di-medan.html
4/9/2021	Selain Warga, Pemkot Medan Salurkan Bantuan Usaha untuk UMKM	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/selain-warga-pemkot-medan-salurkan-bantuan-usaha-untuk-umkm.html
7/9/2021	Menpora Tegaskan Perlakuan Atlet Difabel Setara dengan Atlet non Difabel	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/menpora-tegaskan-perlakuan-atlet-difabel-setara-dengan-atlet-non-difabel.html
9/9/2021	Rencana Nadiem Renovasi Ruangan Rp5 M, Harusnya Bisa Untuk Bantu Siswa Saat Pandemi	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/rencana-nadiem-renovasi-ruangan-rp5-m-harusnya-bisa-untuk-bantu-siswa-saat-pandemi.html
10/9/2021	Renovasi Ruangan Rp5 Miliar, Nadiem Diingatkan Masih Banyak Anak Putus Sekolah	https://m.merdeka.com/peristiwa/penjelasan-kemendikbud-soal-renovasi-ruang-kerja-nadiem-dan-ruang-rapat-rp5-m.html
10/9/2021	Kemendikbudristek: Sudah Lama Tak Dilakukan Renovasi Ruang Kerja Menteri & Staf Ahli	https://www.merdeka.com/peristiwa/kemendikbudristek-sudah-lama-tak-dilakukan-renovasi-ruang-kerja-menteri-amp-staf-ahli.html

10/9/2021	Renovasi Ruangan Rp5 Miliar, Nadiem Diingatkan Masih Banyak Anak Putus Sekolah	https://m.merdeka.com/peristiwa/renovasi-ruangan-rp5-miliar-nadiem-diingatkan-masih-banyak-anak-putus-sekolah.html
11/9/2021	Hari Pertama Ganjil Genap, Lalu Lintas Keluar Tol Sentul Arah Puncak Bogor Padat	https://www.merdeka.com/peristiwa/hari-pertama-ganjil-genap-lalu-lintas-keluar-tol-sentul-arah-puncak-bogor-padat.html
11/9/2021	Polda Metro Jaya Berlakukan CFN, Geng Motor dan Kendaraan Bising Dilarang Melintas	https://www.merdeka.com/jakarta/polda-metro-jaya-berlakukan-cfn-geng-motor-dan-kendaraan-bising-dilarang-melintas.html
19/9/2021	Sepak Terjang Ali Kalora Bersama MIT	https://www.google.co.id/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/sepak-terjang-ali-kalora-bersama-mit.html
19/9/2021	Ada Kecelakaan, Tol Purbaleunyi Terpantau Padat	https://m.merdeka.com/peristiwa/ada-kecelakaan-tol-purbaleunyi-terpantau-padat.html
24/9/2021	Gelaran PON XX Papua Saat Pandemi, Panitia Diminta Belajar dari Olimpiade Tokyo 2020	https://www.merdeka.com/peristiwa/gelaran-pon-xx-papua-saat-pandemi-panitia-diminta-belajar-dari-olimpiade-tokyo-2020.html

24/9/2021	Epidemiologi: 5 Venue PON di Papua Masuk Zona Merah Covid-19	https://www.merdeka.com/peristiwa/epidemiologi-5-venue-pon-di-papua-masuk-zona-merah-covid-19.html
25/9/2021	Ketua IDI Papua Ungkap Kondisi Nakes Selamat Usai Penyerangan KST di Kiwirok	https://www.merdeka.com/peristiwa/ketua-idi-papua-kondisi-nakes-selamat-usai-penyerangan-kst-di-kiwirok.html
25/9/2021	Ini Syarat Pandemi Covid-19 bisa Jadi Endemi	https://www.merdeka.com/peristiwa/ini-syarat-pandemi-covid-19-bisa-jadi-endemi.html
28/9/2021	Kasus Covid-19 Melandai, Ahli Kesehatan Ingatkan Masyarakat Jangan Dulu Euphoria	https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-covid-19-melandai-ahli-kesehatan-ingatkan-masyarakat-jangan-dulu-euphoria.html
30/9/2021	Imbau Waspada, Ahli Virologi Prediksi Gelombang 3 Bisa Saja Terjadi di Awal 2022	https://m.merdeka.com/peristiwa/imbau-waspada-ahli-virologi-prediksi-gelombang-3-bisa-saja-terjadi-di-awal-2022.html
3/10/2021	Sederet Gangguan Penglihatan Dampak WFH Selama Pandemi Covid-19	https://www.merdeka.com/peristiwa/sederet-gangguan-penglihatan-dampak-wfh-selama-pandemi-covid-19.html

5/10/2021	Satgas: Pertama Kalinya Penambahan Kasus Covid-19 di Bawah 1.000 Sejak Juli	https://www.merdeka.com/peristiwa/satgas-pertama-kalinya-penambahan-kasus-covid-19-di-bawah-1000-sejak-juli.html
5/10/2021	PPKM Jawa-Bali Diperpanjang, Kompetisi Basket Boleh Digelar di Jakarta dan Surabaya	https://www.merdeka.com/peristiwa/ppkm-jawa-bali-diperpanjang-kompetisi-basket-boleh-digelar-di-jakarta-dan-surabaya.html
7/10/2021	Kasus Positif Covid-19 di PON XX Papua Menjadi 34 Orang, Seluruh Pasien Tanpa Gejala	https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-positif-covid-19-di-pon-xx-papua-menjadi-34-orang-seluruh-pasien-tanpa-gejala.html
7/10/2021	BPOM Terbitkan Izin Penggunaan Darurat Vaksin Zifivax, Efikasi Mencapai 81,7 Persen	https://m.merdeka.com/peristiwa/bpom-terbitkan-izin-penggunaan-darurat-vaksin-zifivax-efikasi-mencapai-817-persen.html
8/10/2021	Kasus positif Covid-19 di PON Papua Bertambah Menjadi 57, Semua Tanpa Gejala	https://m.merdeka.com/peristiwa/kasus-positif-covid-19-di-pon-papua-bertambah-menjadi-57-semua-tanpa-gejala.html
8/10/2021	NIK Tidak Ditemukan di PeduliLindungi, Ini Solusinya	https://www.merdeka.com/peristiwa/nik-tidak-ditemukan-di-pedulilindungi-ini-solusinya.html

8/10/2021	Sertifikat Vaksin Tak Muncul di PeduliLindungi, Ini Penyebab dan Solusinya	https://www.merdeka.com/eristiwa/sertifikat-vaksin-tak-muncul-di-pedulilindungi-ini-penyebab-dan-solusinya.html
8/10/2021	NIK Tidak Ditemukan di Dukcapil, Ini Solusinya	https://www.merdeka.com/eristiwa/nik-tidak-ditemukan-di-dukcapil-ini-solusinya.html
12/10/21	Dewan Penasihat Perludem Nilai TNI-Polri Tidak Relevan Menjadi Pejabat Negara	https://www.merdeka.com/eristiwa/dewan-penasihat-perludem-nilai-tni-polri-tidak-relevan-menjadi-pejabat-negara.html
12/10/21	DPR Ungkap Kekhawatiran TNI-Polri jadi Pjs: Ada Trauma Praktik Dwifungsi ABRI	https://www.merdeka.com/politik/dpr-ungkap-kekhawatiran-tni-polri-jadi-pjs-ada-trauma-praktik-dwifungsi-abri.html
13/10/2021	Epidemiolog Wanti-Wanti, Prediksi Gelombang 3 Covid-19 Terjadi di Bulan Desember 2021	https://www.merdeka.com/eristiwa/epidemiolog-wanti-wanti-prediksi-gelombang-3-covid-19-terjadi-di-bulan-desember-2021.html
14/10/2021	Ketua Kadin: Aplikasi PeduliLindungi Senjata Kuat Melawan Pandemi	https://www.merdeka.com/eristiwa/ketua-kadin-aplikasi-pedulilindungi-senjata-kuat-melawan-pandemi.html

15/10/2021	Dokter Reisa: Praktik Cuci Tangan Meningkatkan Drastis Sejak Pandemi Maret 2020	https://m.merdeka.com/peristiwa/dokter-reisa-praktik-cuci-tangan-meningkat-drastis-sejak-pandemi-maret-2020.html
17/10/2021	Dinasti Politik Dinilai Jadi Salah Satu Sumber Korupsi	https://m.merdeka.com/peristiwa/dinasti-politik-dinilai-jadi-salah-satu-sumber-korupsi.html
19/10/2021	Satgas Covid Paparkan Strategi agar Pandemi Jadi Endemi	https://www.merdeka.com/peristiwa/satgas-covid-paparkan-strategi-agar-pandemi-jadi-endemi.html
21/10/2021	Kemenhub: Penumpang Kereta Antarkota Maksimal 70 Porsen, KAI 32 Porsen	https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenhub-penumpang-kereta-antarkota-maksimal-70-porsen-kai-32-porsen.html
21/10/2021	Satgas Covid-19: Syarat PCR Naik Pesawat Karena Tempat Duduk akan Berkapasitas Penuh	https://www.merdeka.com/peristiwa/satgas-covid-19-syarat-pcr-naik-pesawat-karena-tempat-duduk-akan-berkapasitas-penuh.html
21/10/2021	Satgas Covid-19: Anak di Bawah 12 Tahun Sudah Diizinkan Naik Pesawat	https://www.merdeka.com/peristiwa/satgas-covid-19-anak-di-bawah-12-tahun-sudah-diizinkan-naik-pesawat.html

22/10/2021	BPBD Taksir Kerugian Mencapai Rp66,9 Miliar akibat Dampak Gempa Karangasem,	https://m.merdeka.com/peristiwa/dampak-gempa-karangasem-bpbd-taksir-kerugian-mencapai-rp669-miliar.html
26/10/2021	40.000 Orang Teken Petisi Hapus Syarat PCR Naik Pesawat: Bangkrut Sudah	https://m.merdeka.com/khas/tabir-di-balik-bisnis-pinjaman-online-ilegal-sistem-pinjol-ilegal-1.html
26/10/2021	72 Persen Satuan Pendidikan Sudah Gelar Pembelajaran Tatap Muka	https://www.merdeka.com/peristiwa/72-persen-satuan-pendidikan-sudah-gelar-pembelajaran-tatap-muka.html
27/10/2021	Tarif PCR di Negara Lain, Benarkah Indonesia Termurah?	https://www.merdeka.com/peristiwa/400000-orang-teken-petisi-hapus-syarat-pcr-naik-pesawat-bangkrut-sudah.html
28/10/2021	Komunitas Bendhung Lepen Raih Penghargaan Liputan6 Awards Kategori UMKM	https://www.merdeka.com/peristiwa/72-persen-satuan-pendidikan-sudah-gelar-pembelajaran-tatap-muka.html
2/10/2021	Epidemiolog: Tes PCR Strategi Urgent di Dalam Negeri untuk Syarat Transportasi	https://www.merdeka.com/peristiwa/epidemiolog-tes-pcr-strategi-urgent-di-dalam-negeri-untuk-syarat-transportasi.html

5/10/2021	BRI Prediksi Pemulihan Sektor UMKM Terjadi di Semester II-2022	https://www.merdeka.com/peristiwa/komunitas-bendhung-lepen-raih-penghargaan-liputan6-awards-kategori-umkm.html
-----------	--	---

Sumber: Olahan penulis

Selain karya yang penulis buat dalam bentuk artikel, adapula hasil riset penulis yang dituangkan kedalam infografis sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Riset Infografis

Tanggal Terbit	Judul Infografis	Link
20/9/2021	Problematika Lapas di Indonesia	https://www.merdeka.com/khas/dari-balik-lapas-yang-penuh-sesak.html
27/9/2021	Peserta dan Iuran BPJS	https://www.merdeka.com/khas/penghapusan-kelas-bpjs-kesehatan.html
25/20/2021	Pinjol ilegal diberantas	https://www.merdeka.com/khas/tabir-di-balik-bisnis-pinjaman-online-ilegal-sistem-pinjol-ilegal-1.html

8/10/2021	Tercemarnya Teluk Jakarta	https://www.merdeka.com/khas/zat-berbahaya-di-teluk-jakarta.html
21/10/2021	5 Besar Elaktabilitas Capres	https://www.merdeka.com/khas/lima-calon-presiden-terkuat-dalam-teropong-survei.html
1/11/2021	Korupsi Masuk Desa	https://www.merdeka.com/khas/korupsi-masuk-desa.html

Sumber: Olahan penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Wartawan bertugas menyajikan berita yang padat, menarik, aktual, mendalam, dan jelas. Selain itu, wartawan juga bertugas memberikan informasi yang memiliki vitalisasi (daya gerak) dan mampu menyajikan berita dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti atau biasa dikenal dengan gaya bahasa populer (Wibawa, 2020).

Menurut Ishwara (2015), terdapat lima lapisan jurnalisme dalam pengambilan keputusan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penugasan (*data assignment*) merupakan lapisan untuk menentukan isu/peristiwa apa yang layak diliput dan mengapa
2. Pengumpulan (*data collecting*) merupakan lapisan yang menentukan apakah informasi yang dikumpulkan sudah cukup
3. Evaluasi (*data evaluation*) merupakan lapisan yang menentukan hal atau informasi apa yang perlu untuk dimasukkan ke dalam berita
4. Penulisan (*data writing*) merupakan lapisan yang menentukan kata atau tata bahasa yang perlu digunakan
5. Penyuntingan (*data editing*) merupakan lapisan yang menentukan berita yang mana yang perlu diberikan judul yang besar, tulisan mana yang tidak diperlukan, dan cerita mana yang perlu diubah

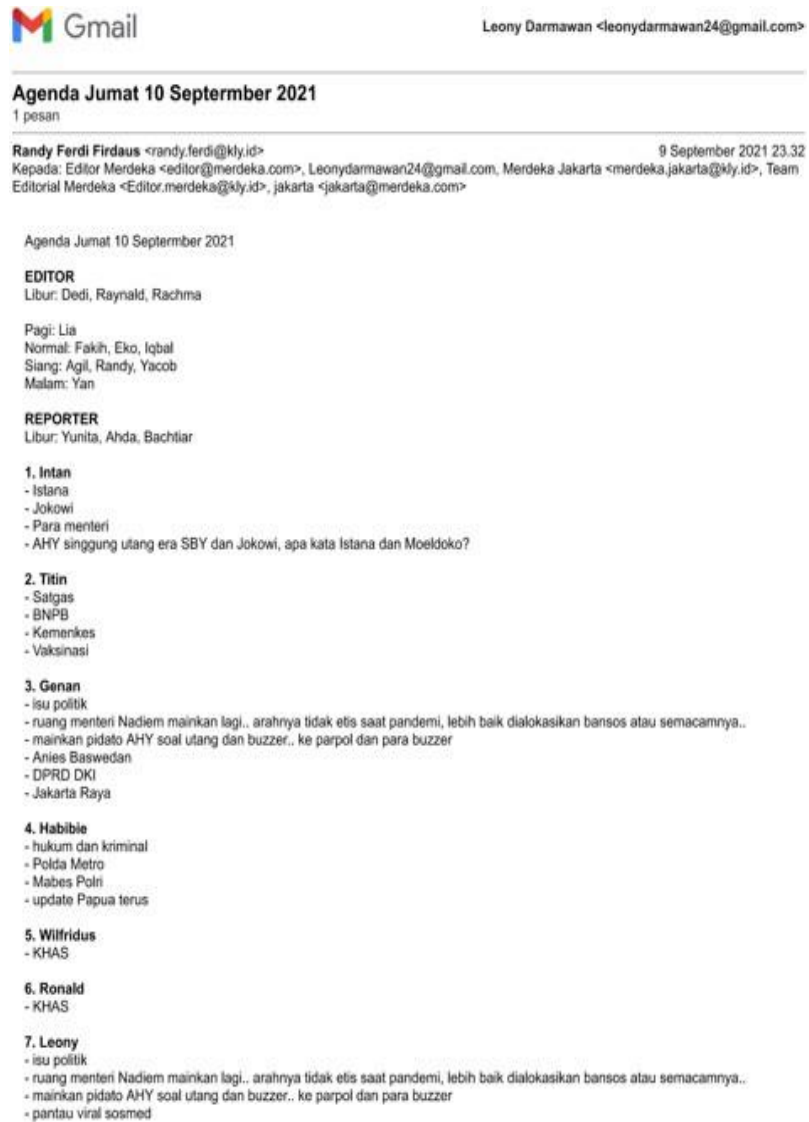
Kelima lapisan di atas memberikan gambaran bahwa proses penulisan berita melalui beberapa tahapan untuk menghasilkan sebuah berita yang dibutuhkan

masyarakat dan pesan-pesan pun dapat tersampaikan dengan baik. Melalui kelima tahapan tersebut, penulis sesuaikan dengan praktik kerja magang pada *desk news* Merdeka.com. Berikut uraian pekerjaan magang yang penulis lakukan.

3.3.1 Proses Penugasan

Penugasan dilakukan oleh kepala *desk news* dan *wakil desk news*. Biasanya tugas utama akan dikirimkan saat malam hari melalui email namun tidak jarang penugasan baru dikirimkan pagi hari melalui *Whatsapp*. Kemudian, penulis akan menghubungi kepala ataupun wakil jika mengalami kesulitan ataupun kendala saat melakukan liputan. Biasanya penugasan berupa wawancara dan menulis artikel terkait dengan peristiwa-peristiwa terkini, meliput siaran langsung dari berbagai sumber, melakukan riset, dan melakukan transkrip.

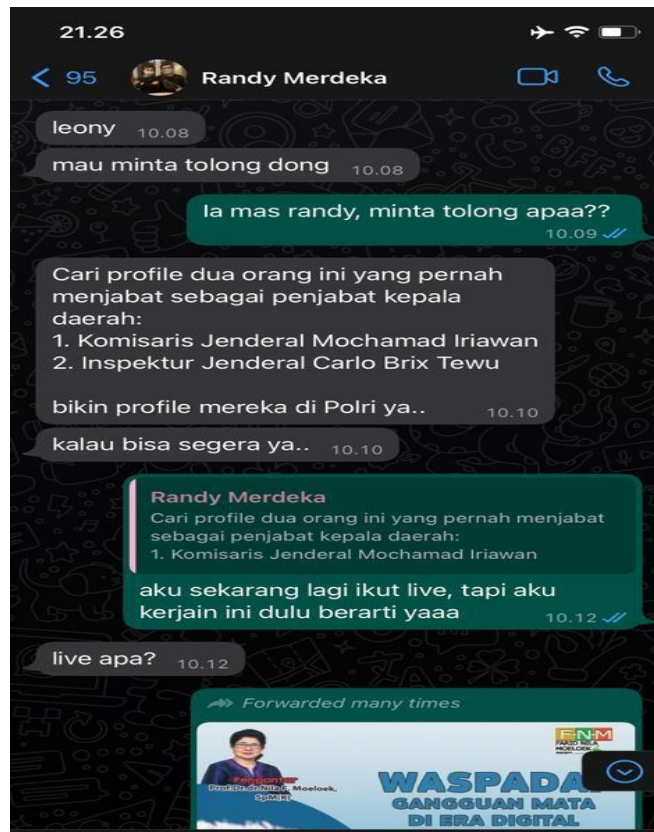
Gambar 3.1 Penugasan Merdeka.com



Sumber: Data Pribadi Penulis

Gambar 3.1 merupakan arahan kepala *desk news* dalam memberikan tugas. Seperti yang tertera dalam penugasan, penulis ditugaskan untuk menulis artikel mengenai isu politik, pemberitaan mengenai renovasi ruang rapat menteri Nadiem, pidato AHY terkait Buzzer dan pantau hal-hal viral di sosial media. Namun tidak jarang penulis beberapa kali dihubungi oleh kepala, wakil, maupun editor untuk melakukan tugas untuk beberapa isu dadakan diluar penugasan email.

Gambar 3.2 Penugasan Dadakan oleh Kepala *Desk News*

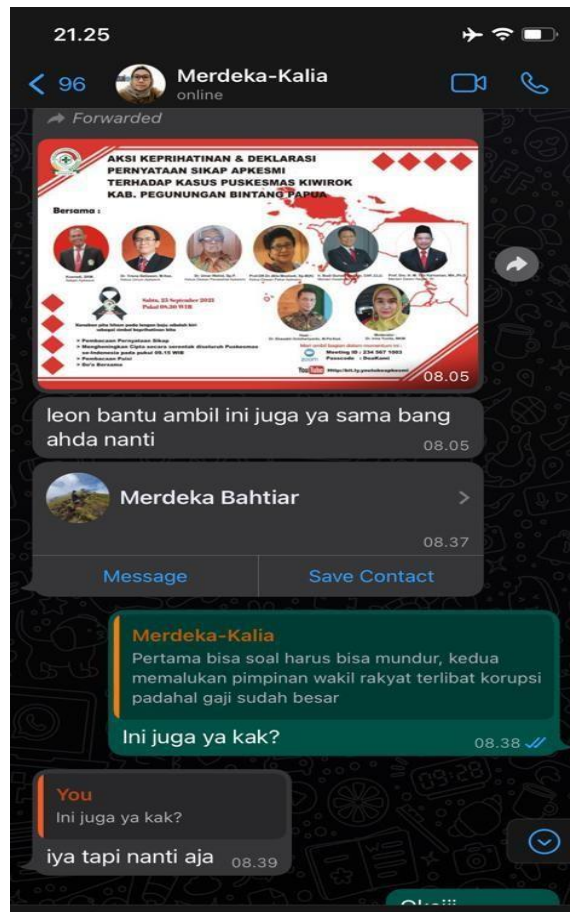


Sumber: Data Pribadi Penulis

Dalam gambar 3.2 yang tertera di atas, penulis sedang melakukan penugasan utama namun kepala *desk news* memberikan tugas tambahan yang lebih mendesak. Biasanya dikarenakan tugas dadakan merupakan hal yang mendesak, penulis melakukan tugas dadakan tersebut terlebih dahulu dan baru menyelesaikan tugas utama yang diberikan.

Beberapa kali penulis juga ditugaskan oleh editor untuk membantu reporter lainnya dalam melakukan peliputan. Biasanya penulis ditugaskan membantu reporter lain dikarenakan dalam siaran pers memiliki beberapa narasumber sehingga penulis membantu reporter dalam mengawasi beberapa narasumber.

Gambar 3.3 Penugasan Dadakan oleh Editor *Desk News*

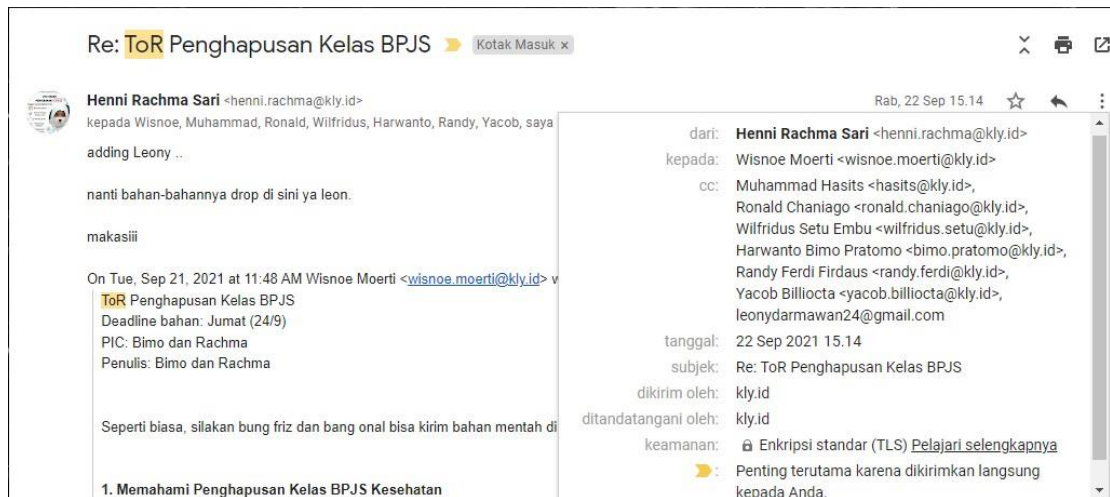


Sumber: Data Pribadi Penulis

Dari penugasan yang diberikan editor tersebut, penulis langsung mengontak reporter Merdeka.com yaitu Adha untuk mengkonfirmasi bagian maupun narasumber mana yang akan penulis tulis artikelnya.

Tidak hanya bekerja secara individu, penulis juga beberapa kali melakukan tugas bersama tim, baik untuk artikel maupun pengerjaan infografis. Biasanya penugasan infografis dilakukan oleh beberapa orang diantaranya redaktur pelaksana, wakil *desk news*, dan beberapa reporter ataupun editor *desk news* dan khas. Seperti biasa, penulis berkoordinasi dengan kepala dan wakil kepala *desk news* mengenai bagian tugas yang harus dikerjakan, lalu penulis mengirim hasil telusuran dalam reply forward yang sudah dibuat oleh wakil ketua *desk news*.

Gambar 3.4 Penugasan Melalui *Term of Reference* (ToR)



Sumber: Data Pribadi Penulis

3.3.2 Pengumpulan Data dan Evaluasi

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara (2005) ada 4 teknik yang dilakukan reporter dalam tahap mengumpulkan data dan informasi, yaitu observasi langsung dan tidak langsung, pencarian bahan-bahan dokumen publik, partisipasi dalam sebuah peristiwa, proses wawancara. Penulis menggunakan cara-cara tersebut dalam memenuhi tahapan pengumpulan data, namun tidak semua dilakukan dalam satu artikel berita. Peneliti juga melakukan pengumpulan data pada teknik pencarian bahan-bahan dokumen publik dengan mengumpulkan data-data dari media yang berada di bawah PT. KLY Youniverse salah satunya berjudul “NIK Tidak Ditemukan di PeduliLindungi, Ini Solusinya”. Pada teknik partisipasi dalam sebuah peristiwa tertulis pada salah satu artikel berita yang berjudul “Limbah Medis Meningkat Sejak Pandemi, Bappenas Dorong Reformasi Pengelolaan Sampah”.

Pada teknik pengumpulan data observasi langsung dilakukan peneliti salah satunya pada artikel berita yang berjudul “Penjelasan Kemendikbud Soal Renovasi Ruang Kerja Nadiem dan Ruang Rapat Rp5 M”. Teknik pengumpulan data yang

selanjutnya adalah melalui wawancara. Menurut Yunus (2010) ada beberapa syarat penting dalam mengumpulkan sumber berita diantaranya sebagai berikut:

1. Seseorang yang memiliki hubungan langsung dengan berita, misalnya pelaku atau saksi
2. Seseorang yang memiliki otoritas terhadap masalah yang diberitakan
3. Seseorang yang memiliki kompetensi untuk memberikan informasi yang terkait dengan berita.

Penulis paling sering mengumpulkan informasi melalui teknik wawancara. Saat melakukan wawancara, penulis mewawancarai narasumber yang setidaknya memiliki salah satu dari ketiga syarat di atas. Seperti pada artikel yang berjudul "Kemendikbudristek: Sudah Lama Tak Dilakukan Renovasi Ruang Kerja Menteri & Staf Ahli". Penulis memilih Plt Karo BKHM Kemendikbudristek yaitu Anang Ristanto untuk memberikan keterangan mengenai rencana renovasi ruang kerja Nadiem dengan total biaya Rp5 miliar lebih pada masa pandemi. Kedua, terkait dengan seseorang yang memiliki otoritas terhadap sebuah berita, penulis menulis artikel berita yang berjudul "IPW Soal Pembuat Mural Jokowi Diburu: Mengesankan Kita Bukan Negara Demokrasi". Dalam artikel ini penulis ingin menyoroti mengenai perburuan pembuat mural Presiden Jokowi bertuliskan 404: Not Found. Maka dari itu, penulis memilih Ketua Indonesia Police Watch (IPW) yaitu Sugeng Imam Santoso untuk berpendapat mengenai isu tersebut. Ketiga, terkait dengan yang memiliki kompetensi untuk memberikan informasi yang terkait dengan berita, penulis membuat artikel berita dengan judul "Pakar Tata Kota: Pemprov DKI Harus Larang Pengambilan Air Tanah". Penulis memilih Direktur Eksekutif Pusat Studi Perkotaan menjadi narasumber untuk dapat memberikan informasi kepada pemerintah terkait dengan penghentian pengambilan air tanah sebagai upaya penurunan muka tanah di Jakarta.

3.3.3 Penulisan

Dalam membuat artikel berita sehari-hari biasanya wartawan menggunakan rumus segitiga terbalik untuk mencerminkan adanya kebutuhan untuk hal-hal penting di bagian awal berita. Struktur berita inilah yang digunakan untuk merangkai sejumlah unsur berita atau yang biasa disebut dengan rumus berita.

Menurut Wahjuwibowo (2015) struktur penulisan berita terdiri menjadi tiga bagian sebagai berikut:

1. Judul: judul berfungsi sebagai tampilan awal berita atau biasa disebut sebagai etalase berita. Maka dari itu, judul berita dibuat semenarik mungkin. Selain itu, judul berita berarti jernih, ganda, mencerminkan isi berita dan memilikinada yang mengunggah. Judul berita dibuat dalam satu kalimat lengkap tanpa titik (.).
2. Body berita: pada body berita disebut juga sebagai tubuh berita. Pada bagian ini penulis menguraikan lebih lanjut tentang “what” “why” dan “how”.
3. Ekor: bagian penutup dari berita.

Selain itu, Wahjuwibowo (2015) juga menjabarkan rumusan berita tersebut sebagai berikut:

1. Who: siapa yang melakukan
2. What: apa yang terjadi
3. Where: dimana berita terjadi
4. When: kapan peristiwa kejadian itu terjadi
5. Why: kenapa bisa terjadi
6. How: bagaimana kejadiannya

Artikel dengan berjudul “PPKM Jawa-Bali Diperpanjang, Kompetisi Basket Boleh Digelar di Jakarta dan Surabaya” penulis pilih sebagai salah satu berita yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan berita dan struktur penulisan berita. Berikut pembahasannya.

Tabel 3.4 Struktur penulisan berita

Berita	Struktur Berita
<p>PPKM Jawa-Bali Diperpanjang, Kompetisi Basket Boleh Digelar di Jakarta dan Surabaya</p> <p>Merdeka.com - Pemerintah mencatat perkembangan penanganan Covid-19 di Indonesia kian membaik. Namun pemerintah memutuskan memperpanjang penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) wilayah Jawa-Bali mulai 5 Oktober hingga 18 Oktober 2021.</p> <p>Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan, kompetisi Development Basketball League atau DBL dapat dilaksanakan di Jakarta dan Surabaya. Dengan catatan harus mengikuti beberapa ketentuan selama perpanjangan PPKM berlevel.</p> <p>"Seluruh pemain, official, crew, media dan staf pendukung wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan skrining terhadap orang yang keluar masuk pada tempat pelaksanaan kompetisi dan latihan," kata Wiku dalam siaran langsung BNPB, Selasa (5/10).</p> <p>Wiku menjelaskan, pelaksanaan kompetisi tidak diperbolehkan menerima penonton langsung di stadion kegiatan menonton bersama oleh suporter juga tidak diperbolehkan. seluruh pemain official crew media dan staf pendukung yang hadir dalam kompetisi dan sudah memenuhi vaksin dosis kedua.</p> <p>"Wajib sudah memperoleh vaksinasi dosis kedua dan hasil negatif PCR H-2 dan pelaksanaan kompetisi wajib mengikuti aturan protokol kesehatan yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan," ujar dia.</p>	<p>Terdapat Judul, Lead, dan tiga paragraf utama yang menjelaskan topik permasalahan berita.</p>
<p>Selain itu, kata Wiku, terdapat beberapa penyesuaian peraturan selama perpanjangan PPKM tersebut. Seperti kembali diperbolehkannya pusat kebugaran atau fitness di wilayah PPKM level 4,3,2.</p>	<p>Bagian tengah berita yang berisikan informasi lebih lanjut dari topik permasalahan utama.</p>

<p>"Di daerah PPKM level 4,3,2 dengan syarat kapasitas pengguna fasilitas maksimal 25 persen menerapkan protokol kesehatan yang ketat menggunakan aplikasi PeduliLindungi," ujar Wiku.</p> <p>Selain fasilitas kebugaran, Wiku mengatakan, sejumlah bioskop juga sudah mulai beroperasi dengan maksimal kapasitas 50 persen. Hal itu berlaku bagi daerah menerapkan PPKM level 3 dan 2.</p> <p>"Daerah level 3 dan 2 bioskop beserta counter makanan dan minuman yang ada didalamnya diperbolehkan untuk kembali beroperasi dengan catatan kapasitas pengunjung maksimal 50 persen," ujar Wiku.</p> <p>Tidak hanya itu, Bandar Udara Ngurah Rai di Bali akan dibuka untuk pelaku perjalanan internasional dari beberapa negara yang sudah ditentukan. Namun para pelancong itu harus memenuhi persyaratan.</p> <p>"Korea Selatan, Tiongkok, Jepang, Abu Dhabi, Dubai dan New Zealand pada tanggal 14 Oktober 2021 semua pendatang wajib memenuhi ketentuan dan persyaratan mengenai karantina dan tes sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan sebelum diizinkan masuk ke Indonesia," ujar dia.</p>	
<p>Wiku mengatakan, apabila tidak memenuhi persyaratan maka wisatawan atau pengunjung akan diminta untuk pulang ke negara asalnya.</p>	<p>Bagian ekor berita atau penutup yang biasanya merupakan kalimat pesan maupun harapan.</p>

Sumber: Olahan penulis

Penulis mengambil contoh berita di atas sebagai salah satu berita yang akan dianalisis sesuai dengan unsur penulisan berita. Bila dirinci lebih jauh, pada bagian paragraf utama didapatkan unsur WHO: Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, What: kompetisi Development Basketball League dapat dilaksanakan di Jakarta dan Surabaya. Where: Indonesia. When: Selasa, 5 oktober 2021. Why: perkembangan penanganan Covid-19 di Indonesia semakin membaik. How: mengikuti sejumlah ketentuan selama PPKM berlangsung.

3.3.4 Penyuntingan

Pada tahap penyuntingan berita, biasanya penulis mengirim hasil artikel berita kepada editor redaksi *news* Merdeka.com melalui email. Beberapa waktu editor mengajarkan penulis jika struktur yang penulis buat kurang menarik sehingga artikel akan dikirim kembali kepada penulis untuk diperbaiki. Namun seiring berjalannya waktu, penulis mulai mengerti dan memahami gaya tulis Merdeka.com sehingga pihak editor tidak lagi mengirim kembali artikel yang penulis kirim ke email redaksi. Meski demikian, gaya tulis setiap editor berbeda-beda, hal itu yang membuat artikel berita yang penulis kirim bisa memiliki revisi minor hingga mayor.

Salah satu artikel berita yang disunting oleh editor redaksi *news* pada hasil tulisan penulis adalah berita dengan judul “Satgas Covid-19 Ungkap Kendala Testing di Daerah hingga Belum Mencapai Target”

Tabel 3.5 Perbandingan Berita Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuntingan

	Sebelum Disunting	Setelah Disunting
Judul	Satgas COVID Sebut Pemberlakuan Testing Masih Perlu Dievaluasi Namun Sudah Melebihi Standar WHO	Satgas Covid-19 Ungkap Kendala Testing di Daerah hingga Belum Mencapai Target
Lead	Merdeka.com - Ketua Bidang Data Dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan COVID-19, dr Dewi Nur Aisyah menyebut pemberlakuan testing sudah secara rutin dipantau oleh kementerian kesehatan terutama pada masa PPKM level 3 dan 4.	Merdeka.com - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terus memantau pemberlakuan testing terkait penanganan Covid-19 saat penerapan PPKM level 3 dan 4. Namun belum semua wilayah mencapai target pemberlakuan testing diberikan pemerintah pusat.
Body Text	Ia menyebutkan, pemberlakuan testing tersebut sudah diberikan target capaian testing oleh Kemendagri. Namun, belum semua wilayah mampu mencapai target tersebut.	

	<p>“Ada yang bisa mencapai 100 persen, namun ada juga yang mungkin capaiannya masih kurang dari 100 persen. Itu juga yang menjadi bagian evaluasi bagi kementerian kesehatan dan disampaikan kepada kepala pimpinan daerah,” ujarnya siaran Youtube BNPB, Rabu (18/8).</p> <p>Ia menjelaskan ada beberapa kendala terkait peningkatan testing di luar Pulau Jawa yang askesnya masih terbatas.</p> <p>“Jumlah PCR tidak akan mampu untuk menutupi target dari jumlah standar pemeriksaan yang diharapkan sehingga perlu adanya penambahan alat,” jelasnya.</p> <p>Selain itu, menurutnya ada faktor dari sumber daya manusia saat melaksanakan pemeriksaan.</p> <p>“SDM masih menjadi salah satu tantangan dikarenakan shift dari pelaksanaan laboratorium untuk melaksanakan pemeriksaan ini tetap butuh orang secara bergantian. Nah terkadang juga jumlah SDM nya masih terbatas di beberapa wilayah sehingga belum bisa dengan cepat memenuhi kebutuhan tersebut” ujarnya.</p>	<p>"Ada yang bisa mencapai 100 persen, namun ada juga yang mungkin capaiannya masih kurang dari 100 persen. Itu juga yang menjadi bagian evaluasi bagi Kementerian Kesehatan dan disampaikan kepada kepala pimpinan daerah," kata Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Covid-19, Dewi Nur Aisyah, dalam siaran Youtube BNPB, Rabu (18/8).</p> <p>Dia menjelaskan ada beberapa kendala terkait peningkatan testing di luar Pulau Jawa. Salah satunya terkait jumlah alat terbatas.</p> <p>"Jumlah PCR tidak akan mampu untuk menutupi target dari jumlah standar pemeriksaan yang diharapkan sehingga perlu adanya penambahan alat," ujar dia.</p> <p>Kendala lainnya menurut Dewi, adalah faktor dari Sumber Daya Manusia (SDM). Keterbatasan SDM saat melakukan testing kasus Covid-19 membuat target di pelbagai wilayah belum tercapai.</p> <p>"SDM masih menjadi salah satu tantangan dikarenakan shift dari pelaksanaan laboratorium untuk melaksanakan pemeriksaan ini tetap butuh orang secara bergantian. Nah terkadang juga jumlah SDM-nya masih terbatas di beberapa wilayah sehingga belum bisa dengan cepat memenuhi kebutuhan tersebut," ujar Dewi.</p>
--	--	--

	<p>Meski demikian, dr. Dewi menyebut bahwa jumlah testing nasional di Indonesia sudah melebihi target yang telat ditetapkan oleh World Health Organization (WHO).</p> <p>“Secara nasional saat ini sudah bisa melebihi standar yang WHO tetapkan. Nanti kalau kita break-down mulai terlihat di daerah-daerah mana, itu yang kita bilang harus kita bongkar, kita ulik datanya lebih detail lagi” tuturnya.</p>	<p>Meski demikian, Dewi menyebut bahwa jumlah testing nasional di Indonesia sudah melebihi target yang telat ditetapkan oleh World Health Organization (WHO).</p> <p>"Secara nasional saat ini sudah bisa melebihi standar yang WHO tetapkan. Nanti kalau kita break-down mulai terlihat di daerah-daerah mana, itu yang kita bilang harus kita bongkar, kita ulik datanya lebih detail lagi," tandasnya.</p>
--	---	---

Sumber: Olahan penulis

Dari tabel 3.5 di atas editor redaksi *news* mengganti judul yang penulis buat. Selain itu, editor juga mengubah serta menghapus beberapa bagian pada artikel berita yang telah penulis buat. Pada bagian lead, editor mengganti hampir seluruh tulisan yang penulis tulis, editor merangkum lead dan paragraf pertama menjadi satu bagian lead. Selbihnya editor mengubah kalimat-kalimat yang lebih muda dibaca dan dimengerti serta sesuai dengan gaya bahasa Merdeka.com.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai reporter *content general news* Merdeka.com, penulis menemukan dan mengalami beberapa kendala, sebagai berikut:

1. Penulis tidak selalu dikirimkan email penugasan pada awal-awal magang. Hal ini menyebabkan penulis yang merupakan bagian baru dalam redaksi merasa kebingungan untuk menanyakan dan melakukan tugas-tugas. Akan sebaiknya tim Merdeka.com memasukkan mahasiswa magang ke dalam grup *Whatsapp* pekerjaan sehingga tidak ada penugasan yang terlewat.
2. Terkait dengan praktik kerja magang yang dilakukan secara *work from home* (WFH) yang dilakukan serba di rumah menyebabkan peneliti merasa

canggung untuk berkomunikasi dengan atasan maupun rekan reporter penuh waktu. Akibatnya, penulis beberapa kali mengalami *miss communication*. Sebaiknya redaksi *desk news* memberikan rapat mingguan agar mahasiswa magang dan reporter paruh waktu serta seluruh divisi saling mengenal dan lebih akrab.

3. Cakupan berita yang diliput dalam *desk news* (politik, kriminal, regional, nasional, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll) membuat peneliti memiliki kendala dalam membuat artikel tertentu. Hal ini dikarenakan peneliti masih baru belajar dan belum memahami situasi-situasi tertentu pada sebuah peristiwa yang harus diliput.
4. Merdeka.com sebaiknya memberikan *training* pada mahasiswa magang terkait dengan pencarian narasumber, prosedur wawancara dan penulisan artikel yang sesuai dengan gaya bahasa Merdeka.com.